

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2006, h.32). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

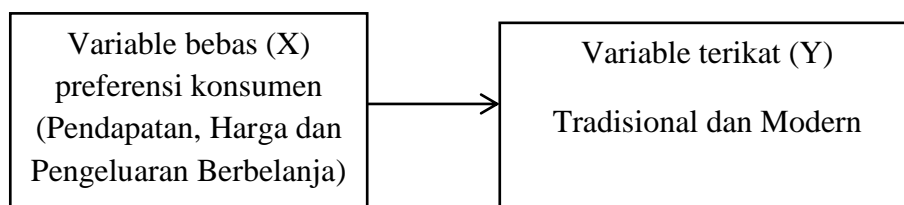
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Baruga dan Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari. Pemilihan lokasi dilihat dari keberadaan pasar Tradisional dan pasar Modern pilihan Ibu Rumah Tangga (IRT) atau Kepala Rumah Tangga dalam berbelanja.

3.2.1 Variabel dan Desain Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yang memungkinkan akan membentuk dalam menyelesaikan masalah. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel X : Preferensi Konsumen (Pendapatan, Harga dan Pengeluaran Belanja)
2. Variabel Y : Berbelanja di Pasar Tradisional dan Modern



3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Arikunto menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,

2011, h.19). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 26.063 orang yang semuanya adalah masyarakat yang berstatus Ibu Rumah Tangga atau Kepala Rumah Tangga Yang berbelanja yang berdomisili di 2 (dua) kecamatan yakni Kecamatan Baruga dan Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Suharsimi Arikunto (2008, h.35) mengatakan bahwa “Dalam pengambilan sampel apabila populasi lebih dari 100 lebih baik diambil 5 – 10% , 15 – 20% atau 20 – 25%.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *accidental sampling*. *Purposivel sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika memenuhi syarat sebagai populasi penelitian. Sedangkan *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya telah ditentukan oleh peneliti dan diketahui sebelumnya oleh peneliti.

Adapun jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 60 responden yaitu masyarakat yang berbelanja di pasar tradisional dan di pasar modern yang terbagi sebanyak 30 orang di masing-masing kecamatan yang selanjutnya dibagi lagi berdasarkan jenis pasar yang di kunjungi responden.

Tabel 3. 1

Distribusi Sampel Berdasarkan Responden

Lokasi	Kecamatan	Status Pasar	Jumlah
Pasar Baruga	Baruga		3
Lippo Plaza	Wua-	Modern	3
Total			60

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis pendekatan yang dipakai adalah Identifikatif Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan seperti umur, pendidikan dan jenis kelamin.

3.4.2 Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Responden ini adalah masyarakat Kecamatan Wua-Wua dan Kecamatan Baruga. Peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cara mengajukan kuesioner atau daftar pertanyaan berupa angket yang mana setiap pertanyaan sudah disediakan jawaban untuk dipilih.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menunjang penelitian ini, yaitu data yang diambil dari buku-buku, jurnal, internet, artikel-artikel yang berguna bagi pembahasan ini dan media-media lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang preferensi konsumen berbelanja di Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Kendari.
2. Observasi (pengamatan), yakni mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati lokasi, fisik, keadaan sarana dan prasarana di Pasar Baruga dan Hypermart Lippo Plaza Kota Kendari.
3. Dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat dan menyalin data yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait dengan pembahasan topik penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa quesioner/angket.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	indikator	Item Pernyataan
1	Preferensi konsumen (X)	1. pendapatan 2. harga 3. pengeluaran belanja	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan/penghasilan konsumen • harga yang dibayar konsumen • pengeluaran belanja konsumen berbelanja kepasar
2	Pasar tradisional dan modern (Y)	1. Lokasi 2. Produk 3. Promosi 4. Pelayanan 5 Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • lokasi yang di mudah di jangkau konsumen • potongan harga atau discount • Kualitas barang yang dibeli • Harga yang di tawarkan • Pembayaran tunai dan non tunai • Fasilitas yang tersedia di tempat berbelanja

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Model analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi berganda (multiple regression) dimana model ini akan memperlihatkan hubungan antara variabel bebas (independent variabel) dengan variabel terikat (dependent variabel). Alat bantu yang digunakan untuk melakukan regresi adalah *software SPSS for windows*. Model yang digunakan diformasikan sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, \dots) \quad (1)$$

Atau secara eksplisit dapat dinyatakan dalam fungsi Cobb-Douglas berikut:

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} e^{+\mu} \dots \quad (2)$$

Untuk mengestimasi koefisien regresi, feldein (1988) mengadakan transformasi ke bentuk linear menggunakan logaritma natural (ln) ke dalam model sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \mu \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

- Y = Jumlah kunjungan dalam pasar perbulan (pasar tradisional+pasar modern)
- β_0 = konstanta/intersep
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = parameter
- X1 = Pendapatan
- X2 = harga
- X3 = Pengeluaran
- μ = standar ketidaktelitian

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada regresi kinear berganda yang berbasisi *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik *Normal Probability Plot* atau dengan melihat histogram dari residunya.

b. Uji multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas

lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah tolerance 0,5 atau sama dengan nilai VIF di atas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (*DW test*).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Glejser*.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada pada bab I telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga, yakni:

a) Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada

variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,5%.

c) Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan bahwa menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.